

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional dengan betujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, berkompeten, dan berdaya saing dibidangnya, sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan teknologi serta ikut berperan dalam membangun bangsa. Polije menerapkan 60 % kegiatan praktikum dan 40% kegiatan teori, Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melakukan keahlian yang dibutuhkan dalam sektor agroindustri.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang memberikan pengetahuan dan keterampilan yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan dari dunia industri dan mampu memberdayakan potensi .

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan magang kerja industri yang dilakukan selama empat bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester tujuh (7) kegiatan ini merupakan persyaratan untuk kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Program studi yang terdapat di Politeknik Negeri jember salah satunya Pengelolaan Perkebunan Kopi (PPK). Program studi Pengelolaan Perkebunan Kopi (PPK) bergerak dibidang pengolahan kopi dari hulu sampai hilir, dan mahasiswa diharapkan kompeten dalam bidang tersebut. Untuk mencapai Kompetensi tersebut maka pemilihan lokasi magang kerja industri di CV Frinsa Agrolestari sangat sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari di program studi Pengelolaan Perkebunan Kopi (PPK).

Pengolahan kopi yang tepat merupakan hal yang sangat penting dan dapat mempengaruhi citarasa pada seduhan kopi, ada beberapa macam teknik pengolahan yang ada di CV. Frinsa agro lestari diantaranya pengolahan kopi *full wash*, *natural*,

honey, dan *wet hull*. Teknik pengolahan kopi natural meruakan teknik yang banyak digunakan oleh para petani selain dari segi pengolahan yang mudah dari segi biaya yang dikeluarkan juga lebih murah dari jenis pengolahan kopi lainnya.

Pengolahan kopi pada pasca panen dapat mempengaruhi citarasa pada kopi, tepatnya pada proses fermentasi. Fermentasi adalah proses perombakan senyawa organik yang melibatkan mikro organisme serta enzim, kopi memiliki komponen kimia seperti kafein. Fermentasi pada pengolahan kopi ini bertujuan untuk menciptakan citarasa yang baik pada kopi umumnya fermentasi dilakukan selama 12-36 jam (Mangku dkk, 2019). Semakin lama proses fermentasi maka Ph pada seduhan kopi semakin menurun, hal ini mengakibatkan citarasa pada seduhan kopi semakin asam hal ini dibuktikan dengan ph kontrol 5,89% dan berubah tergantung lamanya fermentasi seperti fermentasi 48 jam menghasilkan ph 4,37% (Tawali dkk, 2018).

CV. frinsa agro lestari merupakan pabrik yang mengolah kopi natural dengan proses fermentasi, ada 3 jenis pengolahan kopi natural yang dilakukan diantaranya pengolahan kopi *natural A*, *natural B*, dan *natural D*, pada proses fermentasinya kopi natural ini difermentasi menggunakan media air ragi tape, yang membedakan setiap pengolahan kopi natural ini yaitu lamanya fermentasi dan wadah fermentasinya. Teknik fermentasi dengan air ragi ini masih belum banyak dikenal maka dari itu pada laporan magang ini saya tertarik untuk membahas tentang pengolahan kopi natural yang difermentasi menggunakan air ragi tape di CV. Frinsa Agro Lestari.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
2. Melatih untuk berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan dilapangan dengan teori yang diterima diperkuliahan.
3. Meningkatkan pemahaman tentang kegiatan perusahaan agar setelah lulus siap menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan khusus

1. Memahami pengolahan kopi yang ada di CV. Frinsa Agro Lestari mulai dari perawatan tanaman kopi (pemupukan, pemangkasan), teknik panen kopi, teknik pengolahan buah kopi khususnya di pengolahan kopi natural.
2. Memahami cara mengoperasikan alat berupa mesin yang ada di CV. Frinsa Agro Lestari.
3. Dapat melakukan pelaksanaan pengolahan kopi natural mulai dari menimbang jumlah bahan baku, pencucian bahan baku, pengolahan kopi natural A,B, dan D dengan fermentasi air ragi, proses penjemuran kopi atau pengeringan kopi, dan proses huller kopi sampai menjadi green bean asalan.

1.2.3 Manfaat

1. Membangun kerja sama dengan institusi terkait yaitu CV. Frinsa Agro Lestari dan sebagai pertimbangan perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi, Politeknik Negeri Jember.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang kopi mulai dari teknik budidaya, paska panen, dan teknik pengolahan kopi sampai menjadi green bean maupun roasted bean, serta mahasiswa mempunyai pengalaman dan penerapan ilmu yang didapat sehingga menjadi lulusan yang siap kerja dan kompeten.

1.2.4 Lokasi dan waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV. Frinsa Agro Lestari yang berlokasi di JL. Raya Pintu Nomor 506, Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Telefon : +62 851-7532-2011, Email: cs@javafrinsaestate.co.id, Website: <http://www.javafrinsaestate.co.id>. Pelaksanaan kegiatan magang ini dimulai dari tanggal 01 juli 2024 – 01 november 2024. Kegiatan harian magang dimulai dari hari senin-sabtu dengan jam kerja dimulai dari 07.30-15.00 WIB.

1.3 Metode pelaksanaan

Adapun beberapa metode yang dilakukan ditempat magang CV. Frinsa Agro Lestari sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi ialah mahasiswa ikut turun langsung ke lapangan untuk mengetahui dan mengamati permasalahan yang ada dilapangan serta untuk mengenal lingkup kerja.

2. Metode praktik lapang

Metode praktik lapang ialah mahasiswa mengikuti segala rangkaian kegiatan yang dilakukan diperusahaan atau industri dengan didampingi oleh pengamat lapang atau pembimbing lapang. Dengan begitu mahasiswa mengetahui keadaan kerja di lapang.

3. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi meliputi peragaan atau gambaran secara langsung terkait dengan kegiatan, teknik, trik dan pengaplikasian secara langsung dilapangan. Dimana didemonstrasikan secara langsung oleh pembimbing lapang. Metode demonstrasi merupakan salahsatu metode alternatif untuk menambah pengetahuan mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilaksanakan lagi di kebun karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi di kebun.

4. Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara saat kegiatan magang kerja berlangsung ditempat atau dilapangan kita mengajukan pertanyaan untuk menyesuaikan dan menyamakan antara teori materi dengan kegiatan praktik dilapang sehingga dapat memudahkan kita dalam mencerna dan menyerap ilmu yang disampaikan.

5. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka ini dilakukan dengan kita membandingkan antara materi teori dari literature dari referensi jurnal dan standart SOP yang dipakai oleh perusahaan CV Frinsa Agrolestari dengan kenyataan dilapangan sebagai bahan untuk pelaksanaan magang dan bahan sebagai pembuatan laporan.